

**HUBUNGAN ANTARA ORANG TUA DAN AKTIVITAS BELAJAR  
IPS SISWA KELAS IV**

**JURNAL**

Oleh

**WIKE DAMAYANTI  
LOLIYANA  
NAZARUDDIN WAHAB**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI ORANG TUA DAN AKTIVITAS  
BELAJAR  
IPS SISWA KELAS IV**

**Oleh  
Wike Damayanti, Loliyana, nazaruddin wahab**

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
E-mail: [wike.damayanti41@gmail.com](mailto:wike.damayanti41@gmail.com) 082279786411

Tanggal masuk 26 Juni 2017 Tanggal terima 27 Juni 2017 Tanggal upload Juni 2017

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa serta motivasi orang tua yang diketahui dari hasil observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong tahun Penelitian ini adalah penelitian populasi, pengumpulan data menggunakan angket untuk motivasi orang tua dan aktivitas belajar, dan nilai hasil UTS untuk data hasil belajar. Data dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,432 dan *Fhitung* sebesar 15,554.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

This research is motivated by the low activity of learning and student learning result and motivation of the parents who are known from the observation result. The purpose of this study was to determine the relationship between parental motivation and learning activities with learning result of grade IV Public Elementary School 1 Gotong Royong. This research is the study population, collecting data using questionnaires to parents of motivational and learning activities, and the value of the UTS for learning result data. Data were analyzed using *Product Moment* correlation formula. Result showed that there is a positive relationship between parental motivation and learning activities with learning result of students with a correlation coefficient of 0,432 and F value 15,554.

Keyword: Motivation of Parents, Learning Activities, Learning Result.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan pengaruh, penentu, sekaligus untuk memperbaiki kualitas hidup untuk masa mendatang. Raka Joni (dalam Rohman, 2013: 8) menuturkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mencapai perbaikan disegala aspek kehidupan manusia.

Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklilik mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya.

Masyarakat dan bangsa. Dalam kegiatan belajar, siswa sangat membutuhkan motivasi orang tua dan aktivitas belajar. Motivasi orang tua merupakan motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan/ dukungan dari orang tua kepada anak dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Sedangkan aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan dalam proses belajar.

Lingkungan keluarga terutama orang tua, memegang peranan penting serta menjadi guru bagi anak dalam mengenal Djamarah (2004:29) menyatakan konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua, adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani.

Sebagai model, orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sedangkan Purwanto (2007: 80) menyatakan orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anaknya hendaknya kasih sayang yang sejati pula. Yang berarti pendidik atau orang tua, mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan, dan kesenangan sendiri.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi orang tua merupakan dorongan/ dukungan dari orang tua kepada anak dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Selain motivasi orang tua, aktivitas pun sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam proses belajar di kelas siswa harus melakukan aktivitas, karena tanpa adanya aktivitas tidak mungkin akan terlaksananya kegiatan belajar.

Sardinian (2012: 95-96) menyatakan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau, tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Winatapura (dalam Maharani, 2011: 11) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapat dari yang telah dilakukan/ diperbuat yaitu belajar. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku atau perilaku. Seseorang yang belajar akan bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan keterampilannya atau penguasaannya (sikap). Yang berarti bahwa bertambah pula pengalamannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal dengan persentase siswa yang mendapatkan nilai belum mencapai KKM (6,5) sebanyak 74,5%, kurangnya perhatian dan dukungan orang tua terhadap, kelancaran belajar anaknya di sekolah sehingga siswa melakukan hal-hal yang mengganggu kelancaran belajar mereka, seperti telat datang ke sekolah, berkelahi, dan bolos, dalam, kegiatan belajar siswa kurang aktif dimana terlihat suasana pembelajaran yang

pasif, siswa kurang berinteraksi dengan guru (bertanya jawab), dalam kegiatan belajar masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan jika diberi tugas/ PR masih terdapat siswa yang cenderung malas mengerjakannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa, aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa, dan motivasi orang tua, aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong yang berjumlah 98 orang siswa. Menurut Musfigon (2012: 91) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti seandainya. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh siswa yang ada dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian korelasi. pada penelitian ini terdapat dua variabel,

yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi orang tua dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan Variabel terikatnya adalah hasil belajar. Penelitian ini empat teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan.

Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan dan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suharsimi Arikunto (2010: 221) menyatakan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responder untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda dengan dilanjutkan uji F.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 22 April 2014 sampai dengan 30 April 2014. Dalam penelitian ini diperoleh tentang data motivasi orang tua melalui penyebaran angket kepada

seltiruli orang tua siswa kelas V yang telah diambil dari populasi sampel. Runlah populasi sampel pada siswa kelas V SD Negeri 4 Natar sebanyak 98 responden yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Setiap soal terdiri dari 5 alternatif jawaban dan diperoleh skor terbesar 39 dan skor terkecil 24, sehingga dalam dsitribusi frekuensi banyak kelas 8 dan panjang kelas 2. Adapun *perhitungan* distribusi frekuensi

Data tentang aktivitas belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh siswa kelas V yang telah diambil dari populasi sampel. Jumlah populasi sampel pada siswa kelas V SD Negeri 4 Natar sebanyak 98 responden yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Setiap soal terdiri dari 5 alterriatif jawaban dan diperoleh skor terbesar 46 dan skor terkecil 26, sehingga dalam dsitribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 3. Adapun *perhitungan* distribusi frekuensi

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil UTS semester genap pada siswa kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014

yang telah diambil dari populasi sampel. Jumlah populasi sampel pada siswa kelas V SD Negeri 4 Natar sebanyak 98 responden . Berdasarkan data tersebut diperoleh data nilai terbesar adalah 83 dan nilai terendah adalah 50, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 9 dan panjang kelas 4. Adapun *perhitungan* distribusi frekuensi

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS Versi 17.0, dengan  $N = 20$  dan  $\alpha = 0,05$  maka *rtabel* adalah 0,444. Soal angket motivasi orang tua yang diuji sebanyak 14 item, clan hasilnya adalah 9 soal valid dan dapat digunakan, sedangkan 5 soal lainnya tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam. penelitian. Sedangkan soal angket aktivitas belajar vang diuji sebanyak 14 item, dan hasilnya adalah 10 soal valid dan dapat digunakan, sedangkan 4 soal lainnya tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam. penelitian. Uji reliabilitas angket motivasi oran tua dan aktivitas belajar yang dilakukan diambil dari 20 responden dengan jumlah angket motivasi ,orang tua 9 item dan angket

aktivitas belajar sebanyak 10 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha pada program SPSS. Hasil uji reliabilitas' menunjukkan bahwa item-item soal angket kegiatan pramuka dan disiplin belajar bersifat reliabel dan dapat digunakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,772 dan 0,845.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0. Hasil uji hipotesis pertama didapat hasil analisis data dengan nilai *rhitung* sebesar 0,096. Untuk melihat hubungan yang positif maka dilanjutkan dengan membandingkan *rtabel* pada  $n = 98$  dengan taraf signifikansi  $0,05 = 0,199$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil *rhitung*  $< rtabel$  yaitu  $0,096 < 0,199$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data hipotesis kedua diperoleh nilai *rhitung* sebesar 0,366. Untuk melihat hubungan yang positif maka dilanjutkan dengan membandingkan *rtabel* pada  $n = 98$  dengan taraf signifikansi  $0,05 = 0,199$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil *rhitung*  $> rtabel$  yaitu

$0,366 > 0,199$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan didapatkan *rhitung* sebesar 0,432, selanjutnya dilakukan uji F untuk mencari taraf signifikansi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Hasil uji F diperoleh bahwa *Fhitung* sebesar 15,554 yang kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $n=98$  dan  $df=2$ , yaitu sebesar 3,09 dengan kriteria bila *Fhitung*  $> F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ternyata *Fhitung* =  $15,554 > F_{tabel} = 3,09$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien korelasi *rhitung*  $0,096 < rtabel$   $0,199$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, tidak ada hubungan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong Tabun Pehliaran 2016/2017. Artinya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gotong Royong tahun pelajaran

2016/2017 tidak dipengaruhi oleh motivasi orang tua.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar tentunya diperolehnya hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tentunya siswa juga harus melakukan aktivitas belajar yang baik dan optimal. Karena sesuai dengan hasil analisis bahwa ada hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi  $r_{hitung} 0,366 > r_{tabel} 0,199$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian ada hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gotong Royong Tabun Pelajaran 2016/2017

Dalam kegiatan belajar, siswa sangat membutuhkan motivasi orang tua dan aktivitas belajar. Motivasi orang tua merupakan motivasi

ekstrinsik yang merupakan dorongan/ dukungan dari orang tua kepada anak dalam mencapai sesuatu yang diharapkan karena orang tua merupakan orang yang paling mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku anak. Sedangkan aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan dalam proses belajar. Karena sesuai dengan hasil analisis bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong Tabun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan pada uji hipotesis ketiga bahwa dapat diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan hasil koefisien korelasi  $r_{hitung} 15,554 > r_{tabel} 3,09$ . Jadi hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong tahun pelajaran 2016/2017 diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa dapat

disimpulkan bahwa: tidak ada hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri I Gotong Royong Tabun Pelajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,096, terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong Tabun Pelajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,366, dan terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gotong Royong Tabun Pelajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,432 dengan. *Fhitung* sebesar 15,554.

Berdasarkan kesimpulan tentang hubungan antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa maka sebagai saran antara lain: Saran bagi orang tua yaitu orang tua seharusnya dapat 'memberikan motivasi kepada anaknya di rumah supaya hasil belajar siswa di sekolah dapat

maksimal. Orang tua juga sernestinya dapat mengawasi dan membimbing anaknya demi kelancaran belajar anaknya. Sedangkan saran bagi guru yaitu guru sebagai pengajar dan pendidik siswanya di kelas hendaknya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan tugas, memberikan pertanyaan, dan sebagainya. Dan saran bagi siswa yaitu siswa hendaknya dapat aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki motivasi dalam belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anonim. 2010. Format penulisan karya ilmiah universitas lampung
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaifil Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Isjoni. 2007. *Cooperative learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Pekanbaru. Alfabeta

Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Jakarta Prestasi Pustakaraya.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. PT Remaja Bandung Rosdakarya..

Rohman, Arif 2013. *Memahamillmu Pendidikan*. CV.Aswaja Yogyakarta Pressindo.

Maharani, Winda. 2011. *Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Integrated Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V A SD Negeri I Metro Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Lampung.

Musfiqon. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. PT. Jakarta. pustakarya